

SELF-MONITORING MELALUI KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 10 BANJARMASIN

Oleh : Normainah. NPM: 13220092

Normainah. 2017. "Strategi Self-Monitoring Melalui Konseling Individual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Jurusan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad al-Banjari. Pembimbing I DR. H. Jarkawi, M.M.Pd, Pembimbing II Ainun Heiriyah S.Pd. M.Pd., Kons. Bimbingan Konseling bagian dari program pendidikan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal. Guru BK harus menyesuaikan setiap masalah dengan cara atau strategi untuk membantu permasalahan peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Self-Monitoring melalui Konseling Individual untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin. Hipotesis dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar dapat ditangani dengan strategi self-monitoring melalui konseling individual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan Pre-Eksperimental Designs dalam bentuk Pretest-posttest group. Design ini untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih akurat maka dalam penelitian ini melakukan 2 kali observasi (pengukuran) yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hasil penelitian yang didapatkan peneliti Hasil pre test sampel menunjukkan presentase rata-rata keaktifan belajar sebelum mengikuti Strategi Self-monitoring melalui Konseling Individual sebesar 63% yang termasuk dalam kategori terendah. setelah mendapatkan treatment mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori tinggi. hasil post test menunjukkan persentase rata-rata keaktifan belajar setelah mengikuti perlakuan berupa Strategi self-monitoring melalui konseling individual adalah sebesar 81,6% yang termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat perubahan yang positif yaitu berupa meningkatnya keaktifan setelah diberi perlakuan strategi self-monitoring melalui konseling individual.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, Konseling Individual, Self-Monitoring